

Skema PkM: PkM Unggulan (PkM U)

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**



**Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Permen Herbal *Gummy Bites* sebagai
Penurun Kadar Asam Urat pada Ibu-Ibu PKK RW 05 Ngijo Karangploso
Kabupaten Malang**

PENGUSUL

**apt. Aulia Juwanti, S. Farm, M. Farm
(NUPTK. 6850776677230212)**

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Rektor ITS RS dr.Soepraoen Nomor Sgas /
LPPM-PkM / 16 / XII / 2025, tanggal 20 Desember 2025

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS Dr. SOEPRAOEN
MALANG TA. 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Permen Herbal <i>Gummy Bites</i> sebagai Penurun Kadar Asam Urat pada Ibu-Ibu PKK RW 05 Ngijo Karangploso Kabupaten Malang
1. Mitra Program	: Mitra Non-profit (Ibu-ibu PKK RW 5 Ngijo Karangploso Kabupaten Malang)
2. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama Lengkap	: Apt. Aulia Juwanti, S.Farm, M. Farm
b. NUPTK/NIDK	: 6850776677230212
c. Jabatan/Golongan	: -
d. Program Studi	: D3 Farmasi
e. Perguruan Tinggi	: ITSK RS dr. Soepraoen Malang
f. Bidang keahlian	: Ilmu Farmasi
g. Alamat kantor/Telp/Faks/e-mail	: Jl. S. Supriadi No.22 Sukun Malang 0341-335750
h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail	: Jl. Silikat I No.2 Purwantoro Malang
3. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: 3 orang
b. Nama Anggota	: 1. Iqlima Ayu, S.Si, M.Farm 2. Intan Anggraini (NIM: 24042019) 3. Alya Maharani (NIM: 24042003)
c. Jumlah Mahasiswa	: 2 mahasiswa
4. Lokasi kegiatan Mitra	
a. Wilayah Mitra	: RT 07/08 RW 05 Ngijo, Karangploso
b. Kabupaten/Kota	: Kabupaten Malang
c. Propinsi	: Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 14 km
5. Luaran yang Dihasilkan	: Repository ITSK
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 8 bulan
7. Kategori Kegiatan	: Mandiri /Kelompok
8. Biaya Total	: Rp. 7.100.000,00
9. Sumber Dana	: RAPB ITSK RS dr. Soepraoen Malang

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Fendi Yoga, S.Si, M.Farm.
NUPTK. 9752769670137002

Malang, 05 Desember 2025
Ketua Pelaksana Pengabdian

Apt. Aulia Juwanti, S.Farm, M.Farm.
NUPTK. 6850776677230212

a.n Rektor ITSK RS dr. Soepraoen,
Ka LPPM



Wahyu Teja Kusuma, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 9849770671130302

1. JUDUL PPM

Pelatihan Pembuatan Herbal Gummy Bites sebagai Penurun Asam Urat

Bidang Fokus	Kategori (Kompetitif Internal/Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema	Lama Kegiatan (Tahun), Jumlah keterlibatan mahasiswa (Orang)
Farmasi	Desentralisasi	PkM	1 Tahun, 2 Mahasiswa

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/Institusi	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
apt. Aulia Juwanti, S. Farm., M. Farm (Ketua Peneliti)	ITSK RS Dr. Soepraoen Malang	Farmasi	Ilmu Farmasi	-	-

3. MITRA PPM

Pelaksanaan PPM melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PPM dan mitra sebagai sasaran PPM

Kategori Mitra, Tipe Mitra	Mitra	Dana
Mitra yang tidak produktif	Ibu-ibu PKK RW 5 Ngijo Karangploso	Rp. 7.100.000,-

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju

Tabel 1. Jenis Luaran dan Indikator PkM Unggulan

Luaran wajib* minimal 1 buah. Untuk Podi Vokasi ** (Jika memungkinkan)
--

No	Target Luaran	Indikator Capaian
A	Jenis Luaran Wajib* (pilih minimal 1)	
1	Publikasi laporan akhir pada repository ITSK RSDS	<i>Published</i>
B	Jenis Luaran Tambahan** (boleh ada/boleh tidak)	Indikator Capaian
1	Menghasilkan wirausaha baru	Granted

Luaran Wajib (isi di tabel ini Luaran Wajib yang dijanjikan)

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2025	Repository ITSK RS Dr. Soepraoen	<i>Published</i>	https://repository.itsk-soepraoen.ac.id/

Luaran Tambahan (isi di tabel ini Luaran Tambahan yang dijanjikan)

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp. 7.100.000,00

Tahun I Total Rp. 7.100.000,00

1. Komponen Biaya Honorarium (Narasumber dan Penunjang)					
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya	Nomor Kwitansi

Kas Ibu-Ibu PKK			400.000	400.000	
Konsumsi		40	40.000	1.600.000	
Cendramata		40	15.000	600.000	
Sub Total (Rp)					
2. Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya	
ATK		40	5.000	200.000	
Benner		1	100.000	100.000	
Jurnal Sinta		1	500.000	500.000	
Sub Total (Rp)					
3. Komponen Biaya Pelatihan					
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya	
Paket Bahan <i>Gummy Bites</i>		40	70.000	2.800.000	
Sub Total (Rp)					

1. Komponen Biaya Perjalanan					
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Lain-Lain	
Akomodasi Perjalanan		40	10.000	400.000	
Sub Total (Rp)					
2. Komponen Biaya Lainnya (Pelaporan, Luaran Wajib dan luaran Tambahan)					
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Lain-Lain	
Jurnal Sinta		1	500.000	500.000	
Total Anggaran yang Diperlukan (Rp)					

Jenis Pembelajaran	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Analisis Data					
Bahan	Daun Tempuyung	Kg	500		
Total	Daun Jati	Kg	500		
	Daun Belanda	Kg	500		
	Daun Kemuning	Kg	500		
	Akar Kelembak	kg	500		
Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan				500.000	
Pengumpulan Data					
Total					7.100.000

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Karangploso kabupaten malang. Mitra yang tidak produktif perlu diberikan ilmu baru serta pendampingan dalam pemanfaatan tanaman disekitar yang berpotensi untuk dimanfaatkan baik dalam kehidupan sehari-hari dan untuk menambah penghasilan bila diolah menjadi produk yang layak pakai. Pendampingan kepada mitra dapat dilakukan secara akademik dengan memberikan edukasi mengenai produk dan pelatihan cara pembuatan produk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Karangploso dalam mengolah tanaman obat disekitar untuk dijadikan produk yang bernilai. Produk-produk difokuskan pada produk *daily life* seperti produk makanan, minuman, permen, serbuk herbal, jamu, dll.

Permasalahan kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat dewasa dan lanjut usia adalah keluhan nyeri sendi akibat kadar asam urat yang tinggi. Nyeri sendi asam urat menyebabkan keterbatasan aktivitas sehari-hari, menurunkan produktivitas serta kualitas hidup. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 memperlihatkan prevalensi penyakit sendi di Indonesia sesuai diagnosis dokter sebanyak 7.3%. Indonesia menduduki posisi keempat tertinggi didunia dimana masyarakatnya memiliki penyakit gout arthritis atau penyakit radang sendi akibat terbentuk akibat konsumsi zat purin secara berlebih (Studi *et al.*, 2023)

Penggunaan obat herbal dari tumbuhan diyakini lebih aman dan memiliki efek samping minimal dalam penggunaan jangka panjang sehingga dapat menjadi alternatif pengobatan. Daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dikenal dapat

menghambat penyerapan lemak di usus. Daun kemuning (*Murraya paniculata*) dipercaya berfungsi sebagai peluruh lemak dan memperbaiki metabolisme. Akar kelembak (*Rheum officinale*) memiliki efek laksatif ringan yang membantu melancarkan pencernaan. Daun tempuyung (*Sonchus arvensis*) salah satu tanaman yang secara empiris dipercaya dapat menurunkan kadar asam urat (Djohari, 2015). Penelitian melaporkan bahwa ekstrak daun tempuyung dapat menghambat kerja enzim *xantin oksidase* dalam mengubah xantin menjadi asam urat sebab tempuyung memiliki kandungan Flavonoid Apigenin 7-O-Glukosida (Izzah, 2010). Sementara itu, kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) memiliki kandungan *cinnamaldehyde* yang dapat membantu meningkatkan sensitivitas insulin dan memperbaiki metabolisme glukosa.

Gummy bites (permen) salah satu produk yang sering dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. *Gummy bites* (permen) merupakan sediaan yang mengandung tanaman herbal yang jika dikonsumsi dapat menurunkan kadar asam urat. Konsumsi *gummy bites* (permen) dengan bahan kimia dapat memberikan efek yang kurang baik pada kesehatan karena dapat meningkatkan kadar gula darah.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode ceramah dan pelatihan keterampilan cara pembuatan *gummy bites* (permen). Ketua PkM memberikan edukasi mengenai asam urat, sediaan *gummy bites* (permen) hingga formulasi pembuatan produk yang selanjutnya dilakukan pelatihan langsung cara pembuatan *gummy bites* (permen) dengan menggunakan akar kelembak, daun tempuyung, daun jati belanda dan daun kemuning. Selanjutnya dilakukan pelatihan dengan demonstrasi pembuatan produk *gummy bites* (permen) kepada peserta yang dievaluasi dan peserta dapat mengulang pembuatan *gummy bites* (permen) menggunakan lembar *checklist*. Rencana tindak lanjut pada PkM ini adalah produk *gummy bites* (permen) dapat dilanjutkan dengan melakukan pelatihan kepada peserta pengurus izin edar serta sertifikasi halal sehingga dapat menjadi produk wirausaha baru yang menambah nilai ekonomi sehingga meningkatkan perekonomian.

Luaran yang dicapai pada pelatihan ini adalah produk *gummy bites* (permen) herbal dan menghasilkan publikasi repository yang dapat dibaca masyarakat luas.

Kata kunci maksimal 5 kata.

Kata kunci: Asam Urat, *Gummy Bites*, Herbal, Pelatihan, Pembuatan.

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Gummy bites (permen) merupakan salah satu jenis permen kenyal yang digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dengan tekstur elastis, rasa manis, dan bentuk yang menarik, *gummy bites* (permen) telah menjadi produk pangan populer di pasaran. Namun, sebagian besar produk *gummy* (permen) yang beredar masih menggunakan bahan tambahan seperti pemanis buatan, pewarna sintetis, dan pengawet kimia, yang dapat menimbulkan risiko kesehatan jika dikonsumsi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan produk *gummy* (permen) yang lebih sehat, alami, dan sekaligus memiliki manfaat fungsional bagi tubuh.

Hiperurisemia merupakan suatu kondisi dimana kadar asam urat didalam darah seseorang melampaui batas nilai normalnya (3-5 mg/dL), yang mana pada laki-laki dikatakan hiperurisemia apabila kadar asam uratnya > 7 mg/dL dan pada perempuan apabila kadarnya > 6 mg/dL atau kadar normal dari gout ketika < 6 mg/dL. Hiperurisemia terjadi akibat sintesis yang berlebihan dari asam urat dan kegagalan ginjal dalam mengeliminasi asam urat, atau kombinasi faktor-faktor tersebut (Muhtadi, 2015). Hiperurisemia apabila dibiarkan maka akan memicu beberapa kelainan klinis lainnya berupa kelainan ginjal, kardiovaskuler dan gout (Cendrianti, 2014). Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi asam urat adalah dengan pemanfaatan bahan alam yang memiliki potensi sebagai permen herbal, jamu atau obat tradisional penurun asam urat.

Beberapa tanaman herbal yang telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional Indonesia memiliki khasiat sebagai penurun asam urat. Daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dikenal dapat menghambat penyerapan lemak di usus. Daun kemuning (*Murraya paniculata*) dipercaya berfungsi sebagai peluruh lemak dan memperbaiki metabolisme. Akar kelembak (*Rheum officinale*) memiliki efek laksatif ringan yang membantu melancarkan pencernaan. Daun tempuyung (*Sonchus arvensis*) salah satu tanaman yang secara empiris dipercaya dapat menurunkan kadar asam urat (Djohari, 2015). Penelitian melaporkan bahwa ekstrak daun tempuyung dapat menghambat kerja enzim *xantin oksidase* dalam mengubah xantin menjadi asam urat sebab tempuyung memiliki kandungan Flavonoid Apigenin 7-O-Glukosida (Izzah, 2010). Sementara itu, kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) memiliki kandungan *cinnamaldehyde* yang dapat membantu meningkatkan sensitivitas insulin dan memperbaiki metabolisme glukosa.

Dengan memadukan bahan-bahan herbal tersebut ke dalam bentuk *gummy bites* (permen) diharapkan dapat menghadirkan inovasi produk fungsional yang tidak hanya menarik dan enak dikonsumsi, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam membantu menurunkan asam urat serta mendukung pola hidup sehat.

1.2 Permasalahan Mitra

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- a. **Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif:** penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. **Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif:** penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. **Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/social:** nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik social, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara, dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Setelah observasi, didapatkan hasil bahwa mitra kebanyakan adalah masyarakat yang tidak produktif baik dari segi ekonomi maupun pendidikan. Mitra yang rata-rata berusia lansia, sering mengeluhkan nyeri pada lutut dan persendian akibat tingginya kadar asam urat. Hal ini membuat kebanyakan mitra membutuhkan obat untuk mengurangi rasa sakit tersebut. Salah satu obat yang dapat dikonsumsi sehari-hari permen (*gummy bites*) herbal yang berasal dari tanaman herbal.

Pembuatan permen (*gummy bites*) herbal dapat langsung dilakukan oleh mitra saat kegiatan pengabdian berlangsung sehingga mitra dapat mengulang kembali proses pembuatan dirumah masing-masing dengan jumlah yang diinginkan atau dibutuhkan. Selain itu, produk yang dibuat memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat diproduksi dalam skala rumah tangga sehingga dapat memberikan pemasukan bagi mitra. Permen (*gummy bites*) herbal ini memiliki minimal resiko atau efek samping yang minimal karena terbuat dari tanaman herbal seperti jati belanda, daun tempuyung, akar kelambak dan daun kemuning. Bahan-bahan tersebut sudah terbukti dapat membantu mengurangi kadar asam urat pada hasil penelitian terdahulu sehingga dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki efek nyata.

Pada pengabdian ini, sebelum dilakukan pelatihan oleh pengusul akan diberikan sosialisasi tentang penyakit nyeri sendi, salah satunya penyakit asam urat dengan harapan mitra memahami penyebab asam urat. Selanjutnya dilakukan cek kadar asam urat, dengan tujuan agar mitra mengetahui kondisi tubuhnya khususnya kadar asam urat dalam darah yang dapat menyebabkan nyeri sendi. Hal ini, dapat mendorong mitra untuk tertarik memperhatikan dan mencoba pembuatan permen (*gummy bites*) herbal untuk mengatasi kadar asam urat yang tinggi. Selanjutnya dilakukan pelatihan dengan memberikan contoh pembuatan permen (*gummy bites*) oleh pengusul dan diberikan waktu untuk mengulang cara pembuatannya oleh mitra diwaktu yang sama.

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

- a. Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut:
- b. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- c. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/social.
- d. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- e. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan solusi dari permasalahan mitra yaitu memberikan edukasi mengenai kesehatan fungsional bagi tubuh, pemanfaatan beberapa tanaman obat yang dapat dijadikan produk *gummy bites* (permen), juga formulasi pembuatan sediaan *gummy bites* (permen). Pemaparan materi dilakukan oleh ketua peneliti dengan pembuatan PPT yang menarik sehingga mitra tertarik untuk mendengarkan dan menyimak materi. Selain itu, diberikan waktu untuk tanya jawab sehingga mitra dapat menggali informasi secara detail langsung dari pemateri.

Selanjutnya masing-masing mitra diberikan alat dan bahan pembuatan *gummy bites* (permen) sehingga mitra dapat mempraktekkan langsung dalam proses pembuatan *gummy bites* (permen) saat pelatihan. Ketua pengabdian dibantu oleh 3 orang mahasiswa memberikan contoh langsung bagaimana cara pembuatan, bahan-bahan yang digunakan serta jumlah takaran dalam pembuatan *gummy bites* (permen) didepan mitra. Sehingga, mitra dapat melihat langsung cara pembuatannya dan dapat mempraktekkan saat itu juga dengan bersama-sama.

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

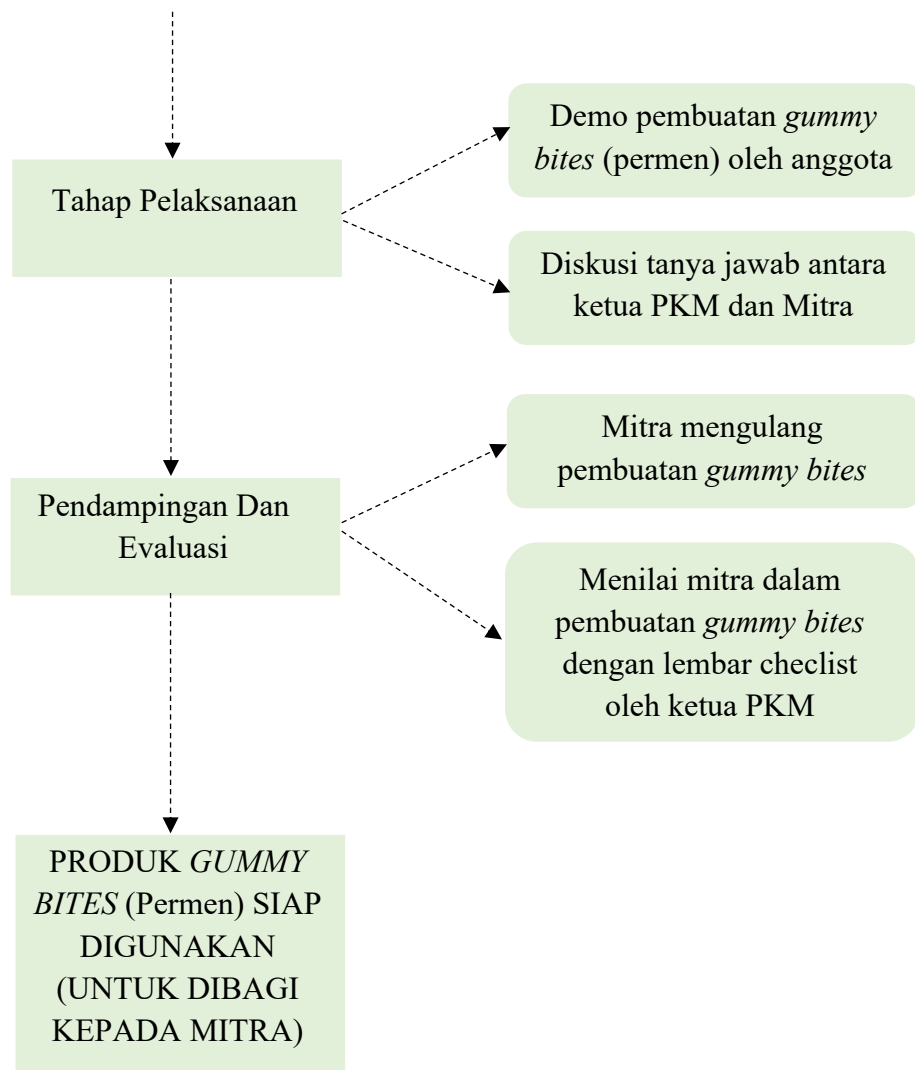
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di salah satu rumah warga dengan tema pelatihan pembuatan *gummy bites* (permen) sebagai penurun kadar asam urat dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap akhir. Tahap Persiapan Pengusul melakukan

observasi masalah, survei lokasi saat kegiatan , mempersiapkan bahan dan media untuk kegiatan. Sebelumnya, pengusul melakukan perizinan baik kepada RT setempat dan ketua PKK RW 5, lalu menyiapkan materi penyuluhan dan pembuatan leaflet.

Tahap kedua yaitu tahap kegiatan Pemberian edukasi dengan pemaparan materi mengenai kesehatan fungsional bagi tubuh, sediaan *gummy bites* (permen), juga formulasi pembuatan *gummy bites* (permen). Pemaparan dilakukan terstruktur, interaktif dan menarik yang oleh ketua peneliti yaitu dosen farmasi ITSK RS. Dr. Soepraoen dibantu oleh mahasiswa sebagai anggota. Selanjutnya mitra diberikan waktu tanya jawab untuk menggali pengetahuan mitra baik selama pemaparan maupun saat pelatihan. Tahap ketiga yaitu tahap akhir setelah pemaparan, mitra diajak langsung untuk pembuatan *gummy bites* dan disediakan alat bahan oleh ketua peneliti sehingga masing-masing orang dapat langsung membuat produk *gummy bites* (permen) sendiri saat itu juga.

Evaluasi pada kegiatan ini, dilihat dari segi keterampilan mitra dalam mengulang pembuatan *gummy bites* (permen) juga pengetahuan mitra mengenai potensi tanaman herbal yang dapat digunakan dalam membuat produk bernilai tinggi. Evaluasi dinilai dari lembar checklist apakah mitra membuat *gummy bites* (permen) sesuai dengan prosedur kerja yang dicontohkan dan dapat menyebutkan bahan-bahan yang digunakan. Pada pengabdian masyarakat kali ini diharapkan mitra dapat mengembangkan produk menjadi produk bernilai tinggi yang layak jual dan dapat memberikan tambahan pendapatan. Mitra dapat mengembangkan produk bukan hanya *gummy bites* (permen), bisa juga membuat jamu herbal, serbuk herbal dll yang zat aktifnya dari macam-macam tanaman herbal lainnya.

Sosialisasi Program
Dan Materi Oleh
Ketua Pkm



3.2 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai peserta pelatihan juga sebagai *audience* saat pemaparan materi oleh ketua peneliti. Mitra diminta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir sehingga harapannya mitra dapat mendapatkan informasi mendetail mengenai pembuatan *gummy bites* (permen). Selain itu, mitra juga ikut berpartisipasi secara langsung dalam pembuatan produk *gummy bites* (permen) dengan ikut menyiapkan bahan hingga menjadi produk *gummy bites* (permen) siap digunakan.

3.3 Evaluasi

Evaluasi pada pengabdian masyarakat ini adalah mitra dapat mengulang pembuatan *gummy bites* setelah Ketua PkM memberikan penjelasan dan anggota PkM memberikan demo praktek cara pembuatan *gummy bites* (permen). Evaluasi dilakukan dengan menilai mitra saat pembuatan *gummy bites* (permen) dengan lembar checklist.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C.HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

A. Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan permen herbal gummy bites penurun asam urat dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2026 di Balai RW 05 Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang ibu-ibu PKK RW 05. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh peserta yang ditunjukkan dengan keaktifan dalam sesi tanya jawab dan praktik pembuatan produk. Kehadiran Tim Pengabdian bersama 2 orang mahasiswa juga membantu kelancaran kegiatan dari sisi teknis dan pendampingan.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 45%. Sebelum kegiatan, hanya 32% peserta yang mengetahui bahwa tanaman seperti akar kelembak, daun tempuyung, daun jati belanda, daun kemuning, seledri, kumis kucing, dan jahe merah dapat membantu menurunkan kadar asam urat. Setelah sosialisasi, 77% peserta mampu menyebutkan minimal 3 jenis tanaman herbal beserta cara penggunaannya yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi dengan media leaflet dan presentasi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat terkait pemanfaatan TOGA juga.

Pada sesi pelatihan, seluruh peserta berhasil membuat permen herbal gummy bites secara mandiri dengan bimbingan tim. Peserta diajarkan mulai dari penyiapan bahan, proses ekstraksi simplisia, pencampuran dengan gelatin dan pemanis, pencetakan, hingga pengemasan yang higienis. Evaluasi keterampilan menunjukkan 100% peserta mampu mengikuti seluruh tahapan proses. Produk yang dihasilkan memiliki tekstur kenyal, rasa yang dapat diterima, dan daya simpan ± 2 minggu pada suhu ruang. Produk ini dipilih karena bentuknya disukai semua usia sehingga dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi herbal.

Kegiatan ini memberikan dampak berupa peningkatan kemandirian ibu-ibu PKK dalam upaya promotif-preventif penyakit asam urat di tingkat keluarga. Selain itu, para peserta menyatakan minat yang tinggi untuk mengembangkan produk ini menjadi usaha ekonomi produktif PKK. Dengan modal bahan baku yang mudah diperoleh di sekitar dan harga jual estimasi Rp 15.000 - Rp 20.000 per 100 gram, gummy bites herbal memiliki potensi sebagai produk unggulan desa. Tim pengabdian juga telah memberikan modul dan video tutorial agar ilmu dapat diteruskan ke anggota PKK lainnya.

B. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan permen herbal gummy bites penurun asam urat kepada ibu-ibu PKK RW 05 Ngijo, Karangploso, Malang, telah berhasil meningkatkan pengetahuan (45%) dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan TOGA sebagai upaya promotif-preventif penyakit asam urat. Produk yang dihasilkan memiliki potensi sebagai produk ekonomi kreatif PKK. Saran: perlu pendampingan lanjutan terkait legalitas, HPP, dan strategi pemasaran untuk meningkatkan nilai jual produk.

Evaluasi & RTL

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah/melampirkan bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui SIM LPPM.

Luaran dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah :

1. Publikasi laporan akhir pengabdian masyarakat pada repositroy ITSK RS dr.Soepraoen Malang.
2. Booklet berisi pembuatan permen gummy bites yang telah dibagikan kepada peserta

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra dilampirkan/diunggah melalui SIM LPPM.

Dalam pengabdian masyarakat ini, peran mitra sebagai peserta pelatihan dimana mitra berperan aktif terlibat diskusi saat sesi tanya jawab. Selain itu, mitra juga berperan aktif dalam penyedia lokasi, penerima manfaat dan potensi pengembang produk karena mampu mengulang pembuatan permen gummy bites secara mandiri setelah diberikan pelatihan atau contoh oleh anggota pengabdian masyarakat.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal												
2	Perijinan												
3	Menyiapkan bahan baku pembuatan minyak												
4	Menyiapkan alat yang digunakan												
5	Pelaksanaan Pengabmas												
6	Membuat Laporan												
7	Penyusunan artikel jurnal												

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan system nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya Pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

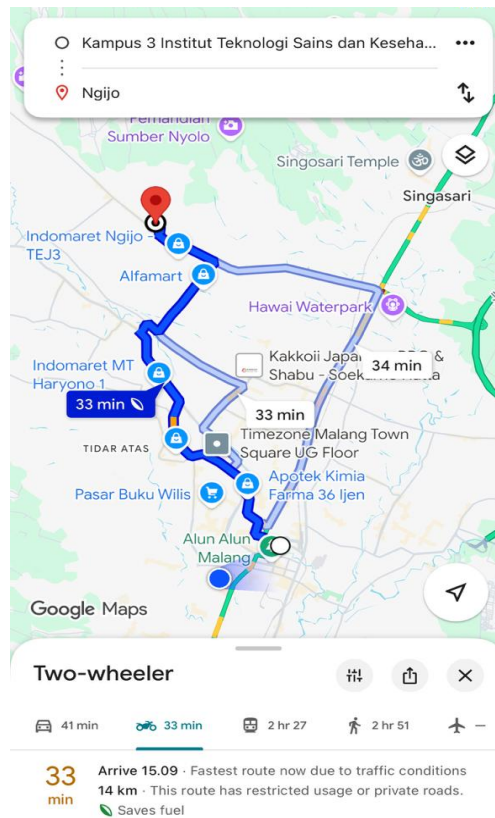
DAFTAR PUSTAKA

1. Agus Triyono, DKK. (2019). *Sebelas Ramuan Jamu Saintifik, Pemanfaatan Mandiri oleh Masyarakat*. Kemenkes RI.
2. Amaria, E. F., Luliana, S., & Isindar. (2022). *Formulasi Sediaan Gummy Candies Ekstrak Herba Pegagan (Centella asiatica) menggunakan pektin dari Daun Cincau Hijau (Cyclea barbata Miers)*. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
3. Izzah. (2010). *Ekstrak Seledri (Apium Graveolens), Sidaguri (Sida Rhombifolia), dan Tempuyung (Sonchus Arvensis L) Sebagai Anti Hiperurisemia In Vitro dan In Vivo*. Naskah Publikasi Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
4. Anisa Adelia (2020). *Studi Literatur Pengaruh Ekstrak Daun Tempuyung (Sonchus Arvensis) Terhadap Aktivitas Xantin Oksidase Untuk Pengobatan Hiperurisemia*. Jurnal Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 7, Nomor 4

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

Jarak dari ITSK RS dr. Soepraen ke Mitra = 14 km



LAMPIRAN

A. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA BESERTA KUALIFIKASI

No	Nama	NUPTK/ NIM	Prodi Asal	Bidang Keilmuan	Alokasi Waktu (Jam/Mgg)	Uraian Tugas
1	Apt. Aulia Juwanti, M.Farm	68507766 77230212	Farmasi	Ilmu Farmasi	08.00-12.00	1. Kordinasi dengan mitra 2. Membuat Proposal PkM 3. Menentukan metode PkM 4. Memberikan Materi kepada mitra 5. Memberikan pelatihan kepada mitra 6. Mengevaluasi kegiatan
2	Intan Anggraini	24042019	Farmasi		08.00-12.00	1. Membantu menyiapkan alat bahan 2. Menyiapkan bahan untuk presentasi 3. Membantu dalam proses pembuatan permen gummy bites 4. dokumentasi
3	Alya Maharani	24042003	Farmasi		08.00-12.00	1. Membantu menyiapkan alat bahan 2. Menyiapkan bahan untuk presentasi 3. Membantu dalam proses pembuatan permen gummy bites 4. dokumentasi

B. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGABDIAN

A. Ketua Tim Pelaksana Penelitian

1. Identitas Pribadi

- a. Nama : apt. Aulia Juwanti, S.Farm, M.Farm
- b. NUPTK : 6850776677230212
- c. Tempat/Tgl Lahir : Senayan, 18 Mei 1998
- d. Pangkat/Golongan : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Program studi/Fakultas : D3 Farmasi / Fakultas Farmasi
- g. Perguruan Tinggi : ITSK RS dr.Soepraoen
- h. Bidang keahlian : Ilmu Farmasi (Kimia Medisinal)
- i. Alamat Rumah : Jl. Silikat III / GG I No,2
- j. Telp Kantor : 0341-335750
- k. Telp Pribadi : -
- l. E-mail : auliajuwanti@gmail.com
- m. Matakuliah yang Diampu: 1. Kimia Organik

2. Farmakologi II
3. Kimia Medisinal

4. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Lulus Tahun	Spesialisasi
1.	SD	SD Negeri Senayan	2010	-
2.	SMP	SMPN 1 Seteluk	2013	-
3.	SMA	SMAN 5 Mataram	2016	IPA
4.	S1	Univ Muhammadiyah Malang	2020	Farmasi
5.	Profesi	Univ Muhammadiyah Malang	2021	Farmasi
6.	S2	Univesitas Airlangga	2024	Ilmu Farmasi

5. Daftar Karya Ilmiah

Menulis Buku/Diktat/Modul/Petunjuk Praktikum			
	Judul	Penerbit	Tahun
1			
2			
3			
Menulis Karya Ilmiah yang Dipublikasikan			
No	Judul	Publikasi URL	Tahun
1	Uji In Silico Aktivitas Analgesik Dan Toksisitas Senyawa Turunan N-Benzoil-N- 4-Metoksifeniltiourea Sebagai Calon Obat Analgesik	https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/863	2024
2			
3			

6. Daftar Kegiatan Ilmiah

Berperan Aktif dalam Pertemuan Ilmiah				
No	Judul	Kedudukan	Tempat	Tahun
1				
2				
3				

B. Anggota Tim Pelaksana Penelitian -1

- a. Nama : apt. Iqlima Ayu, S.Si.M.Farm.
- b. Nim : 0703049104
- c. Status : Dosen

C. Anggota Tim Pelaksana Penelitian -2

- a. Nama : Alya Mharani
- b. Nim : 24042003
- d. Status : Mahasiswa D3 Farmasi

D. Anggota Tim Pelaksana Penelitian -3

- e. Nama : Intan Anggraini
- f. Nim : 24042019
- g. Status : Mahasiswa D3 Farmasi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Kegiatan Program Penelitian Internal ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, Agustus 2025/2026
Peneliti Ketua,



Apt. Aulia Juwanti, M.Farm.
NUPTK. 6850776677230212

LAMPIRAN 3

SURAT PERNYATAAN MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusmiatul
Jabatan : Ketua PKK Ngijo
Nama Kelompok : -
Bidang Usaha : -

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa, meningkatkan pemberdayaan Masyarakat, dan/atau target sosial lainnya, dengan judul:

“Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Permen Herbal *Gummy Bites* sebagai Penurun Kadar Asam Urat pada Ibu-Ibu PKK RW 05 Ngijo Karangploso Kabupaten Malang ”

Nama Ketua Tim Pengabdian : apt. Aulia Juwanti, M.Farm.
Prodi/Fakultas : D3 Farmasi / Fakultas Farmasi
Perguruan Tinggi : ITSK RS dr. Soepraoen Malang

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Kelompok Usaha/Kelompok Masyarakat ini dengan Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala LPPM

Yang Menyatakan



(Wahyu Teja Kusuma, , S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 9849770671130302

(apt. Aulia Juwanti, M.Farm.)
NUPTK. 6850776677230212

LAMPIRAN 4

POSTER



LAMPIRAN 5

FOTO DOKUMENTASI PENGABDIAN







**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN
KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**
Jalan Sudanco Supriadi No.22 Sukun, Kec.Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur 65147
Telp. (0341)351275 Fax. (0341)351310

**DAFTAR HADIR PESERTA
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Nama	Tanda Tangan	
1.	Eka	1.	2.
2.	Ida.		
3.	Mardiyah.	3.	4.
4.	Siti Rukita		
5.	Tutik	5.	6.
6.	Nur Khairah		
7.	Nenasihini	7.	8.
8.	Astina		
9.	Umi Latifah 5.2	9.	10.
10.	Sugati 5.0		
11.	Puji Astuti 5.0	11.	12.
12.	Mutini 4.1		
13.	Sri Rahayu 4.6	13.	14.
14.	Fipin 5.7		
15.	Bu. Kapti	15.	16.
16.	Bu. Amir		
17.	Bu. Kusmiatul 4.6	17.	18.
18.			
19.		19.	20.
20.			
21.		21.	22.

KWITANSI



[illegible]

Nota Pesanan

Nama Pembeli: gjaaputri02 **Nama Penjual:** Bumbu nusantara¹

Alamat Pembeli:
Jalan Klayatan Gang I, RT.6/RW.12, Bandungrejosari, Sukun (kost bu merry), KOTA
MALANG, SUKUN, JAWA TIMUR, ID. 65148

No. Handphone Pembeli: 6281943265823

No. Pesanan	Tanggal Transaksi	Metode Pembayaran	Jasa Kirim
260227TC4UK5VD	03/03/26	COD	Hemat Kargo

Rincian Pesanan

No.	Produk	Variasi	Harga Produk	Kuantitas	Subtotal
1	Asam jawa bubuk / bubuk asam kering / tam	15 gr	Rp3.325	1	Rp3.325

Rp10.925	1	Rp10.925
----------	---	----------

Subtotal	Rp19.475
Total Kuantitas (Aktif) 3 produk	
Subtotal Pesanan	Rp19.475
Subtotal Pengiriman	Rp5.000
Biaya Layanan	Rp2.000
Total Diskon Pengiriman	-Rp5.000

Biaya-biaya yang ditagihkan oleh Shopee (jika ada) sudah termasuk PPN

PT Shopee International Indonesia
Trinity Tower 21st Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kavelling C22,
Blok IIB RT.000 RW.000, Karet Kuningan,
Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan,
DKI Jakarta.
NPWP: 0736666900031000

